PENGARUH LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK TERHADAP PENURUNAN PENYALAHGUNAAN *SMARTPHONE* DI KELAS XI ADP SMK MUHAMMADIYAH 2 PEKANBARU TAHUN AJARAN 2014/2015

Dedi Setiadi[1], Zulfan Saam[2], Tri Umari[3]
Email :dedisetiadi1207@gmail.com,zulfansaam@yahoo.com,triumari@yahoo.com
No Hp :082285993694

Program Studi Bimbingan dan Konseling
Fakultas Keguruan dan IlmuPendidikan
Universitas Riau

Abstract : *The title of this research is the effect of guidance services group to the decline in smartphone abuse. This research aims to: 1)To know the smartphone abuse before this service do. 2)To know the process of guidance services group to the decline in smartphone abuse. 3)To know the smartphone abuse after this service did. 4)To know the decline of smartphone after and before this service do. 5)To know the effect of guidance services group to the decline in smartphone abuse. The method of this research is quasi experiment with one-group pretest–posttest designe.The subjects of this research are the students who use smartphone abuse in class XI ADP. Based on the research result obtained conclusion with regard to the effect of group guidance to do decline in smartphoneabuse, like, a)Before being given the guidance of the group is in the category of high 16,67%, medium 66,66%, low 16,67%. b)From the process that have been implementing the writer found that the smartphone abuse is inclined to quiet students. c)After the group counseling gave the high category is 6,66%, medium 46,67, low 46,67. d)There is a significant effect between before and after giving guidance group to decline smartphone abuse based on test "t". Where there is* t_{hitung} *bigger than* t_{table} *in 5%level. e)Based on the determine coefficient calculation got* r^2 *0,26 which mean get 26% guidance services group contribution to smartphone abuse decrease from students class XI ADP SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru.*

Keyword : *Group Guidance,Smartphone misappropriation*

PENGARUH LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK TERHADAP PENURUNAN PENYALAHGUNAAN *SMARTPHONE* DI KELAS XI ADP SMK MUHAMMADIYAH 2 PEKANBARU TAHUN AJARAN 2014/2015

Dedi Setiadi[1], Zulfan Saam[2], Tri Umari[3]
Email :Dedisetiadi1207@gmail.com , Zulfansaam@yahoo.com, Triumari@yahoo.com,
No.Hp : 082285993694

Program Studi Bimbingan Konseling
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Judul penelitian ini adalah Pengaruh layanan bimbingan kelompok terhadap punurunan penyalahgunaan smartphone. Tujuan penelitian: 1. Untuk mengetahui penyalahgunaan *smartphone* sebelum di lakukan layanan bimbingan kelompok. 2. Untuk mengetahui proses layanan bimbingan kelompok terhadap penurunan penyalahgunaan *smartphone* . 3. Untuk mengetahui penyalahgunaan *smartphone* setelah di lakukan layanan bimbingan kelompok. 4. Untuk mengetahui penurunan penyalahgunaan smartphone sebelum dan sesudah di lakukan layanan bimbingan kelompok. 5. Untuk mengetahui pengaruh layanan bimbingan kelompok terhadap penurunan penyalahgunaan *smartphone* . Jenis penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah *quasi eksperimen dengan* dengan metode penelitian *one-group pretest – posttest*. Subjek penelitian ini adalah siswa yang menyalahgunakan smartphone di kelas XI ADP, Berdasarkan dari hasil penelitian diperoleh kesimpulan berkaitan dengan pengaruh bimbingan kelompok terhadap penurunan penyalahgunaan smartphone, antara lain: a. Sebelum diberikan bimbingan kelompok berada pada kategori tinggi 16,67%, sedang 66,66% rendah 16,67%. b. pada proses yang telah di laksanakan peneliti menemukan bahwa yang cenderung melakukan penyalahgunaan smartphone adalah siswa yang pendiam. c. Sesudah diberikan konseling kelompok berada pada kategori tinggi 6,66%, sedang 46,67%, rendah 46,67%. d. Terdapat pengaruh yang signifikan antara sebelum dan sesudah diberikan bimbingan kelompok terhadap penurunan penyalahgunaan smartphone yaitu berdasarkan uji "t". Dimana terdapat harga t_{hitung}lebih besar dari t_{tabel}pada taraf 5%.(5,34>2,0) e. Berdasarkan perhitungan perhitungan koefisien determinan diperoleh nilai r^2 0,26 yang berarti terdapat 26% sumbangan layanan bimbingan kelompok terhadap penurunan penyalahgunaan smartphone siswa kelas XI ADP SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru.

Kata kunci : Bimbingan kelompok, penyalahgunaa smartphone.

PENDAHULUAN

Di era globalisasi seperti saat ini, telah banyak terjadi perubahan diberbagai bidang, baik sosial, ekonomi maupun ilmu pengetahuan, terlebih lagi pada bidang teknologi. Saat ini perkembangan teknologi sudah sangat pesat, banyak teknologi canggih yang telah diciptakan manusia guna memudahkan pekerjaan manusia. Hal ini tentunya membawa perubahan besar disisi kehidupan manusia baik itu ke arah positif maupun negatif, tergantung dari pribadi masing-masing. Saat ini untuk mengetahui hal-hal yang terjadi di belahan dunia bukanlah hal yang sulit, semua informasi yang kita butuhkan dengan sekejap akan muncul diberbagai macam jenis mesin pencarian seperti *yahoo, google, dll*. Hal seperti ini akan merubah individu ke arah gaya hidup instan. Ditambah lagi mesin pencarian di atas kini telah hadir melalui *hand phone* yang dikenal dengan nama *smartphone*.

Dalam kehidupan sehari-hari bukanlah hal yang tabu bagi seseorang memiliki *smartphone*. Hal ini telah menjamur bahkan ke tingkat peserta didik, bagi peserta didik *smartphone* sudah merupakan hal yang wajib untuk dimiliki. Banyak alasan yang melatar belakanginya seperti mengikuti tren, atau untuk lebih aktif di media sosial *(facebook, twiter, blackberry masenger, dll)* dengan *smartphone* para siswa bisa aktif di media sosial dengan mudah karena *smartphone* telah dilengkapi dengan akses internet dan fiture-fiture menarik lain.

Smartphone adalah telepon yang memiliki kemampuan seperti komputer, biasanya memiliki layar yang besar dan sistem operasinya mampu menjalankan tujuan aplikasi-aplikasi yang umum *(Oxford Dictionary, 2013). Smartphone* juga memiliki fungsi-fungsi lainnya seperti kamera untuk merekam video dan photo, serta dilengkapi dengan *mp3 player*, sama seperti telepon biasa. Dengan kata lain *smartphone* dapat dikategorikan sebagai mini komputer yang memiliki banyak fungsi dan penggunanya dapat menggunakannya kapanpun dan di manapun.

Namun dengan semakin canggihnya *smartphone* saat ini juga diikuti oleh penyalahgunaan *smartphone* itu sendiri. Dari observasi dan wawancara yang penulis lakukan di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru khususnya di kelas XI ADP terdapat gejala penyimpangan teknologi yang terjadi. Saat guru sedang menjelaskan pelajaran di depan tak jarang siswa malah asyik bermain dengan *smartphonenya*, ketika sedang istirahat siswa juga lebih memilih untuk memegang *smartphone* dari pada buku pelajaran yang kenyataannya jauh lebih penting. Jika saja *smartphone* digunakan untuk hal-hal yang lebih bermanfaat seperti mencari referensi belajar atau sejenisnya ini tidaklah menjadi hal yang mengkhawatirkan. Namun pada kenyataannya siswa malah sibuk membuka sosial media yang disediakan fitur *smartphone*.

Hal inilah yang menjadi bahan pertimbangan bagi penulis untuk melakukan penelitian karena hal ini bisa mengganggu kegiatan belajar mengajar terlebih lagi siswa akan memiliki sikap anti sosial jika hal ini terus dibiarkan. Sikap anti sosial akan menyebabkan siswa lebih asyik dengan dunianya, mereka tidak akan peduli dengan lingkungan sekitarnya. Oleh sebab itu penulis mengharapkan dengan layanan bimbingan kelompok yang ada disalah satu layanan bimbingan konseling siswa dapat merasakan interaksi sosial yang lebih baik.

Layanan bimbingan konseling di sekolah berguna agar siswa dapat berkembang secara optimal, dalam bimbingan dan konseling terdapat sembilan jenis layanan yang seluruhnya merupakan kegiatan bantuan dan tuntunan yang diberikan kepada individu pada umumnya. Dan membantu siswa mencapai perkembangan secara optimal secara khususnya. Salah satu dari sembilan layanan itu adalah Bimbingan Kelompok.

Menurut Prayitno (2004) layanan bimbingan kelompok merupakan proses pemberian informasi dan bantuan pada sekelompok orang dengan memanfaatkan dinamika kelompok guna mencapai suatu tujuan tertentu. Layanan yang diberikan dalam suasana kelompok selain itu juga bisa dijadikan media penyampaian informasi sekaligus juga bisa membantu siswa menyusun rencana dalam membuat keputusan yang tepat sehingga diharapkan akan berdampak positif bagi siswa serta dapat memahami bagaimana penggunaan *smartphone* yang baik dan benar. Selain itu apabila dinamika kelompok dapat terwujud dengan baik maka anggota kelompok saling menolong, menerima dan berempati dengan tulus.

Bimbingan kelompok merupakan lingkungan kondusif yang memberikan kesempatan bagi anggotanya untuk menambah penerimaan diri dan orang lain, memberikan ide, perasaan, dukungan bantuan alternatif pemecahan masalah dan mengambil keputusan yang tepat, dapat berlatih tentang perilaku baru dan bertanggung jawab atas pilihan yang ditentukan sendiri. Suasana ini dapat menumbuhkan perasaan berarti bagi anggota yang selanjutnya juga dapat menambah pemahaman tentang penggunaan *smartphone* yang baik dan benar.

Dari paparan di atas dapat diasumsikan bahwa bimbingan kelompok dijadikan wahana pemahaman nilai-nilai positif bagi siswa, khususnya pemahaman penggunaan *smartphone* yang baik dan benar dibentuk yang tidak hanya dengan pendekatan personal namun dengan pendekatan kelompok seperti bimbingan kelompok yang akan lebih optimal karena para siswa tidak akan merasa terhakimi oleh keadaan sendiri, mereka juga akan merasa mendapat pembinaan dan informasi yang positif. Apalagi masalah penyalahgunaan *smartphone* merupakan masalah yang banyak dialami oleh remaja sehingga untuk mengefisienkan waktu bimbingan kelompok dimungkinkan lebih efektif dibandingkan layanan konseling individual.

Oleh kerena itu untuk membantu siswa memiliki pemahaman yang baik tentang *smartphone* maka penulis mencoba menyusun program eksperimen melalui layanan bimbingan kelompok yang berjudul **"PENGARUH LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK TERHADAP PENURUNAN PENYALAHGUNAAN SMARTPHONE DI KELAS XI ADP SMK MUHAMMADIYAH 2 PEKANBARU".**

METODE PENELITIAN

Subjek Penelitian berjumlah 30 orang siswa yang di dapat dari 70 siswa kelas XI ADP SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru. teknik yang di gunakan dalam menentukan subjek penelitian adalah teknik *purposive sampling.* Analisis data dalam rangka mencapai tujuan penelitian ini adalah menggunakan persentase, korelasi, dan uji t.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Penyalahgunaan Smartphone Sebelum Dilaksanakan Layanan Bimbingan Kelompok

Tabel 1.Gambaran penyalahgunaan smartphone sebelum diberikan bimbingan kelompok

No.	Kategori	Rentang Skor	F	%
1.	Tinggi	111-150	5	16,67
2.	Sedang	71-110	20	66,66
3.	Rendah	30-70	5	16,67
	Jumlah		30	100,00

Sumber : *Data olahan peneliti*

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui penyalahgunaan *smartphone* siswa kelas XI ADP sebelum diberikan layanan bimbingan kelompok lebih dari separo berada pada kategori sedang hanya sebagian kecil berada pada kategori rendah dan tinggi.

Proses Pelaksanaan Layanan Bimbingan Kelompok Kepada Siswa dalam rangka peningkatan kejujuran

Proses pelaksanaan layanan bimbingan kelompok tentang penyalahgunaan *smartphone* dilakukan sebanyak lima kali pertemuan. Dalam petemuan pertama anggota masih kurang berpartisipasi, masih takut, gugup, sehingga suasana bimbingan kelompok masih kaku / pasif. Dan dalam pertemuan selanjutnya siswa sudah mulai ada perubahan, mereka sudah mau berpartisi, sudah aktif bertanya sehingga suasana dalam bimbingan kelompok sudah menyenangkan.

Gambaran Penyalahgunaan Smartphone Setelah Dilaksanakan Layanan Bimbingan Kelompok

Tabel 2 Gambaran Kejujuran Siswa Sesudah Diberikan Layanan Bimbingan Kelompok

No.	Kategori	Rentang Skor	F	%
1.	Tinggi	111-150	2	6,66
2.	Sedang	71-110	14	46,67
3.	Rendah	30-70	14	46,67
	Jumlah		30	100,00

Sumber : Data Olahan Peneliti

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui penyalahgunaan *smartphone* siswa kelas XI ADP sesudah diberikan layanan bimbingan kelompok sebagian besar berada pada kategori randah dan sedang.

Perbedaan Penyalahgunaan Smartphone Sebelum dengan Sesudah Dilaksanakan Layanan Bimbingan Kelompok tentang kejujuran

Uji *t* =

$$t = \frac{\overline{X}_1 - \overline{X}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n} + \frac{s_2^2}{n} - 2r\left(\frac{s_1}{\sqrt{n}}\right)\left(\frac{s_2}{\sqrt{n}}\right)}}$$

$$t = \frac{94{,}7 - 72{,}63}{\sqrt{\frac{344{,}56}{30} + \frac{649{,}48}{30} - 2(0{,}51)\left(\frac{18{,}56}{\sqrt{30}}\right)\left(\frac{25{,}48}{\sqrt{30}}\right)}}$$

$$t = \frac{22{,}07}{\sqrt{11{,}49 + 21{,}65 - 1{,}02(3{,}39)(4{,}65)}}$$

$$t = \frac{22{,}07}{\sqrt{33{,}14 - 1{,}02\ (15{,}76)}}$$

$$t = \frac{22{,}07}{\sqrt{33{,}14 - 16{,}08}}$$

$$t = \frac{22{,}07}{4{,}13} \qquad t = \mathbf{5{,}34}$$

Pengambilan keputusan berdasarkan pada hasil t_{hitung}yang diperoleh kemudian dibandingkan dengan t_{tabel} yaitu dari hasil perhitungan test " t ", terlihat bahwa hasil t_{hitung}sebesar -**5,34** dengan dk = $n_1 + n_2 - 2$ (30 + 30 - 2 = 58). Pada taraf signifikan 5% = **2,00.**

Maka dapat dilihat harga t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel}pada taraf 5% **(5,34 >2,00).** berarti terdapat perbedaan sebelum dan sesudah bimbingan kelompok terhadap penyalahgunaan *smartphone* Siswa kelas XI ADP SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru. Setelah di lakukan layanan bimbingan kelompok terdapat penurunan penyalahgunaan *smartphone*, hal-hal yang menurun itu adalah:

1. Kekawatiran ketika berada jauh dari *smartphone*.
2. Mengupload barang-barang mewah yang di miliki.
3. Melihat video porno.
4. Mengacuhkan orang yang berbicara dengan saya, karna saya tengah asyik bermain *smartphone*.
5. Bertengkar dengan teman di karenakan komentar di media sosial.
6. Melihat gambar-gambar seksi.
7. Melihat video-video kekerasan.
8. Menjahili teman dengan aplikasi yang ada di *smartphone*.
9. Lebih nyaman berkomunikasi melalui *smartphone* dari pada secara langsung.

Hal ini di perkuat dengan penelitian Berri Arnas (2013) yang menunjukan bahwa Setelah diberikan bimbingan kelompok terjadi peningkatan kesehatan mental siswa. Dra. Tri Umari, M.Si vol.4, No 1 (2009) juga menemukan bahwa tedapat perbedaan yang

signifikan antara penerimaan diri mahasiswa sebelum dengan sesudah pelaksanaan bimbingan dan konseling kelompok.

Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Terhadap Penurunan Penyalahgunaan Smartphone

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh layanan bimbingan kelompok terhadap penurunan penyalahgunaan *smartphone*, maka terlebih dahulu dicari koefisien korelasi sebagai berikut:

$$rxy = \frac{\sum x_{1.}\, x_2}{\sqrt{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2)}}$$

$$rxy = \frac{6956{,}664}{\sqrt{(9992{,}3)(18834{,}967)}}$$

$$ryy = \frac{6956{,}664}{\sqrt{188204640{,}8}}$$

$$rxy = \frac{6956{,}664}{13718{,}77}$$

$rxy =$ **0,51**

$r^2 = r^2$

Berdasarkan hasil perhitungan koefisien determinan diperoleh nilai r^2= 0.26 yang berarti bahwa terdapat 26 % pengaruh layanan bimbingan kelompok terhadap penyalahgunaan smartphone , dan 74 % dipengaruhi oleh faktor lain yang terdapat pada diri maupun lingkungan siswa tersebut. Dapat dilihat harga r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} pada taraf 5% **(0,51>0,36).** Dengan demikian, Ho ditolak dan H_a diterima yang berarti terdapat pengaruh yang positif setelah dilakukan layanan Bimbingan Kelompok terhadap penurunan penyalahgunaan *smartphone* siswa kelas XI ADP SMK Muhammadiyah 2 pekanbaru. Untuk mengetahui lebih jelas seberapa besar pengaruh bimbingan kelompok terhadap penurunan penyalahgunaan smartphone dapat di lihat pada tabel 3 :

Tabel 3 Interprestasi Nilai r

Besarnya Nilai r	Interprestasi
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	**Rendah**
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

Dari tabel 3, dapat disimpulkan bahwa pengaruh bimbingan kelompok terhadap penurunan penyalahgunaan smartphone siswa berada pada kategori rendah.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan tujuan yang ingin dicapai, maka dapat diambilkesimpulan, yaitu:

1. Hasil penelitian sebelum diberikan layanan bimbingan kelompok terhadap penyalahgunaan smartphone siswa kelas XI ADP SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru lebih dari separo berada pada kategori sedang hanya sebagian kecil yang berada pada kategori rendah dan tinggi berarti secara umum penurunan penyalahgunaan smartphone siswa kelas XI ADP SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru masih sedang.
2. Hasil obserfasi penulis ketika proses pelaksanaan layanan bimbingan kelompok menemukan bahwa sebenarnya mayoritas siswa yang menyalahgunakan smartphone adalah siswa yang tergolong pendiam, hal ini di karenakan mereka tidak percaya diri mengaktualisasikan dirinya secara langsung, oleh sebab itu mereka mengalihkannya ke dunia maya.
3. Setelah diberikan layanan bimbingan kelompok terhadap penyalahgunaan smartphone siswa kelas XI ADP SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru, sudah sebagian besar berada pada kategori rendah dan sedang hanya sebagian kecil siswa yang berada pada kategori tinggi, yang berarti adanya penurunan penyalahgunaan smartphone siswa kelas XI ADP SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru.
4. Terdapat perbedaan yang signifikan antara penyalahgunaan smartphone siswa sebelum dan sesudah pelaksanaan layanan bimbingan kelompok di kelas XI ADP SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru. Setelah di lakukan layanan bimbingan kelompok terdapat penurunan penyalahgunaan *smartphone,* dan aspek-aspek yang mengalami penurunan adalah, Kekawatiran ketika berada jauh dari *smartphone,* Mengupload barang-barang mewah yang di miliki, Melihat video porno, Mengacuhkan orang yang berbicara dengan saya, karna saya tengah asyik bermain *smartphone,* Bertengkar dengan teman di karenakan komentar di media sosial, Melihat gambar-gambar seksi, Melihat video-video kekerasan, Menjahili teman dengan aplikasi yang ada di *smartphone,* Lebih nyaman berkomunikasi melalui *smartphone* dari pada secara langsung.
5. Layanan bimbingan kelompok memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penurunan penyalahgunaan smartphone siswa kelas XI ADP SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru. Setelah siswa mendapatkan perlakuan berupa bimbingan kelompok, penyalahgunaan *smartphone* siswa mulai berkurang.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil analisis data penelitian, pembahasan, temuan penelitian dan kesimpulan penelitian ini, maka dapat dikemukakan rekomendasinya sebagai berikut:

1. Kepada guru BK di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru hendaknya dapat memberikan layanan bimbingan kelompok agar membantu siswa dalam menurunkan "angka" penyalahgunaan *smartphone* dan dapat mengembangkan potensi diri dalam dinamika kelompok.
2. Kepada sekolah khususnya guru agar dapat memperhatikan dan membimbing siswa dalam menggunakan *smartphone* dan memberikan pemahaman tentang cara penggunaan *smartphone* yang baik dan benar.
3. Kepada orang tua siswa sebaiknya lebih mengawasi penggunaan *smartphone* anak.
4. Kepada peneliti yang akan datang sebaiknya melakukan penelitian lebih focus dan mendalam mengenai pengaruh layanan bimbingan kelompok terhadap penurunan penyalahgunaan smartphone siswa. Akan lebih baik jika mencoba dengan perlakuan berupa layanan konseling kelompok.

DAFTAR PUSTAKA

Berri Arnas.(2013). Pengaruh Bimbingan Kelompok Terhadap Peningkatan Kesehatan Mental Siswa Kelas XII Sma Muhammadiyah Satu Pekanbaru Tahun Ajaran 2012/2013.

Prayitno. 2004. *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*. PT Rineka Cipta. Jakarta.

Tri Umari. 2009. Peningkatan Penerimaan Diri Mahasiswa Melalui Pelaksanaan Bimbingan Dan Konseling Kelompok. 4(1). Pelita Bangsa Pelestari Pancasila